

[Show Modules](#)[Windows](#) > [Setup Windows for Ansible](#)

Setup Windows for Ansible

[Dokumentasi CLI](#) [Back](#)[Next](#)

Setup Windows for Ansible

Setup Windows Server as Ansible Target

Automation pada Windows Server bisa menggunakan dua protokol, yaitu **SSH** dan **WinRM**. WinRM digunakan channel untuk proses komunikasi antara Ansible Controller dengan Ansible Target.

WinRM menggunakan protocol HTTP dan HTTPS. Secara default WinRM sudah aktif pada port 5985 yang menggunakan protocol HTTP, tetapi tidak menerima autentikasi melalui HTTP dengan menggunakan metode basic authentication.

Untuk membuat WinRM dapat menerima autentikasi melalui HTTP dengan menggunakan metode basic authentication, jalankan perintah berikut:

```
Set-Item WSMan:\localhost\Service\Auth\Basic -Value true
Set-Item WSMan:\localhost\Service\AllowUnencrypted -Value true
```

Konfigurasi WinRM diatas sudah diaktifkan pada **AD.itnsa.local**



Pada Windows Server 2025 sudah disediakan **OpenSSH Service**, untuk mengaktifkannya gunakan perintah berikut:

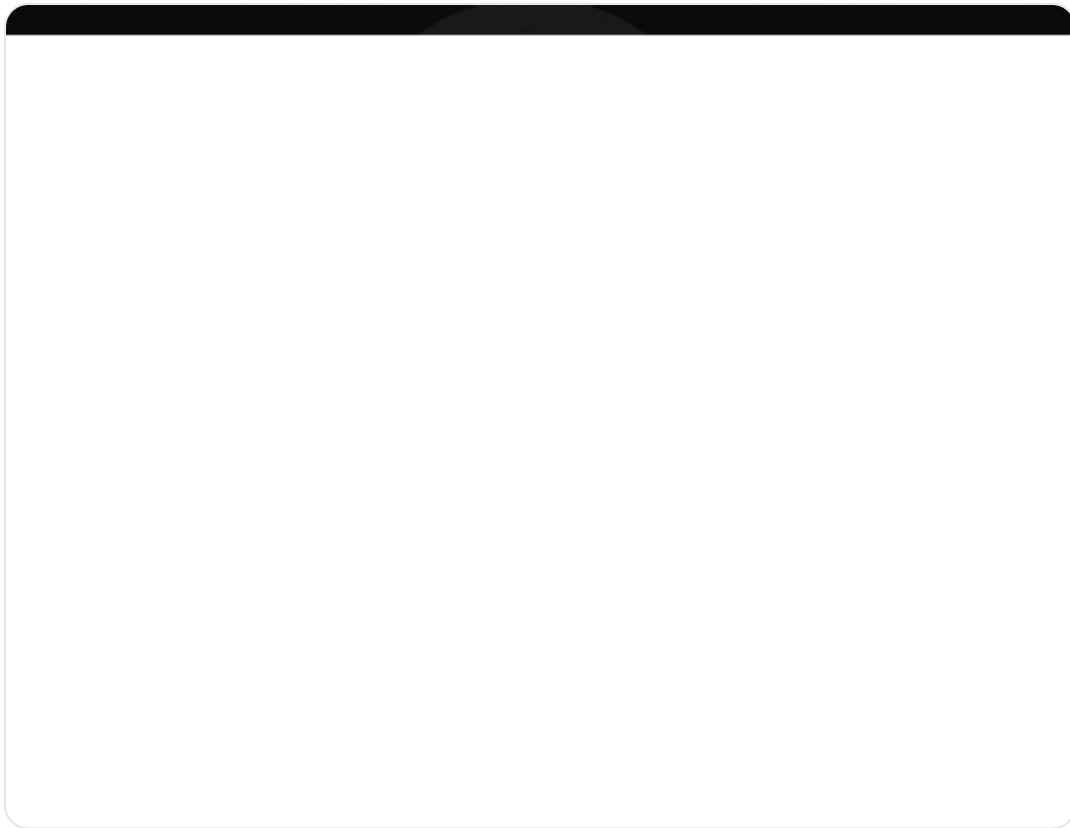
```
Start-Service Sshd  
Set-Service Sshd -StartupType Automatic
```

Service SSH pada **AD.itnsa.local** sudah diaktifkan



Ansible Controller Setup

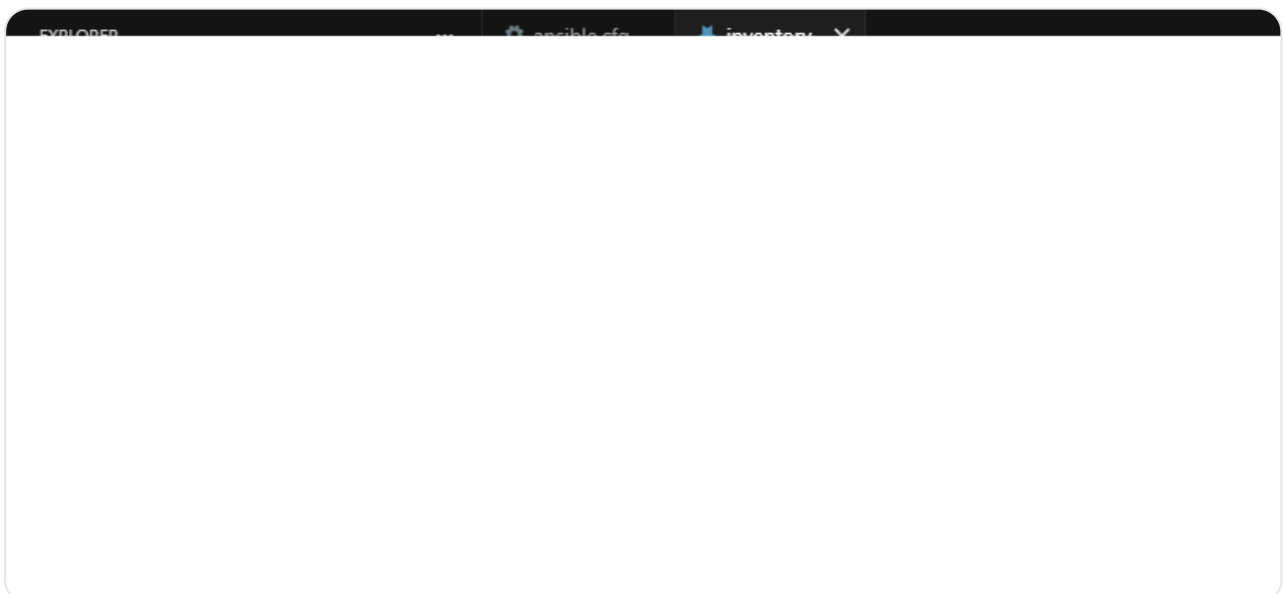
Untuk mengakses WSL pada **CLIENT.itnsa.local**, login sebagai user CLIENT\user



Buka Visual Studio Code, lalu pastikan terminal dapat diakses seperti berikut:



Pada file `inventory` yang ada pada direktori `/home/sysop/ansible`, telah disediakan dua tipe koneksi yang dapat digunakan untuk terhubung ke Windows Server



- Pada gambar diatas, secara default Ansible akan menggunakan protokol **SSH** untuk berkomunikasi dengan **AD.itnsa.local**
- Koneksi menggunakan protokol **WinRM** dinonaktifkan sementara (Terdapat tanda # pada awal konfigurasi)

Koneksi menggunakan SSH

.

Koneksi menggunakan WinRM

.

Mark Complete & Next